

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pola Asuh Orang Tua di Desa Margorukun Blok C Kecamatan

Muara Sugihan

Para anak di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan diasuh dalam keluarga yang memiliki latar belakang sosial yang berbeda-beda, ada yang diasuh dalam keluarga yang berstatus pegawai negeri, pegawai swasta, petani, dsb. Orang tua pun mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda, ada yang sarjana, ada yang tamat SMA, tamat SMP, tamat SD, bahkan ada yang tidak pernah merasakan pendidikan formal di sekolah.

Bentuk-bentuk keluarga yang menjadi tempat anak di asuh juga berbeda-beda, ada anak yang di asuh dalam keluarga inti, yakni keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya, ada yang diasuh dalam keluarga besar, yakni dalam keluarga yang bukan hanya ayah dan ibu, tetapi juga terdapat anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan sebagainya, selain itu juga terdapat anak yang diasuh dalam keluarga *single parent* karena orang tua nya meninggal dunia atau bercerai.

Pada dasarnya orang tua dengan latar belakang pekerjaan, pendidikan, dan bentuk keluarga yang berbeda mempunyai pola pengasuhan yang sama, yaitu memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya, menerapkan kedisiplinan terhadap anak-anaknya serta mengontrol setiap kegiatan anak di luar rumah. Namun

terkadang karena kesibukan orang tua dalam bekerja dapat mengurangi perhatian orang tua terhadap anaknya.

Dalam pola asuh orang tua yang diterapkan di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan, anak-anak mendapatkan pengasuhan demokratis, otoriter, dan permisif. Orang tua yang menerapkan pola asuh secara demokratis dimana orang tua terbuka terhadap tuntutan dan pendapat yang dikemukakan anak, kemudian orang tua mempertimbangkan dan mendiskusikan hal tersebut secara bersama-sama, orang tua lebih responsif dan mengarah pada kebutuhan anak yang disertai dengan tuntutan, kontrol dan batasan-batasan. Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter kepada anak lebih keras dan menerapkan aturan maupun kedisiplinan, meskipun orang tua cenderung menerapkan pola asuh otoriter, namun dalam batas-batas yang masih ditolerir oleh anak, atau dapat diartikan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat diterima anak secara wajar dalam tataran aspek-aspek pendidikan.

Data pola asuh orang tua dengan menggunakan skala pola asuh orang tua yang berjumlah 30 item. Skor pada pilihan bergerak 1 sampai 3, setiap pilihan a yaitu yang mengungkap pola asuh otoriter, pada pilihan b yang mengungkap pola asuh orang tua demokratis pada pilihan c yang mengungkap pola asuh orang tua permisif.

Skor terendah 30 dan tertinggi 90, skor rata-rata hipotik adalah $90 + 30/2 = 60$. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa skor terendah pola asuh orang tua

sebesar 65 dan skor tertinggi sebesar 88, melalui perhitungan statistik untuk memperoleh mean atau rerata empirik diperoleh sebesar 76.75.

Adapun data yang diperoleh dari perhitungan angket pola asuh orang tua di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan adalah sebagai berikut:

80	76	68	65	70	76	77	79	65	76	69
88	85	65	70	70	75	69	70	80	85	86
90	88	60	66	70	75	86	90	90	86	89

Berikut ini adalah Analisis Hipotik dan Empirik untuk mencari persentase setiap pola asuh di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan:

1. Mean Hipotik

Diketahui: μ = Rerata Hipotik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

Σk = Jumlah item

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \cdot \Sigma k$$

$$= \frac{1}{2} (3+1) \cdot \Sigma 30$$

$$= \frac{1}{2} (4) \cdot 30$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 120$$

$$= 60$$

2. Standar Deviasi Hipotik

Diketahui: σ = Standar deviasi hipotik

X_{\max} = Skor maksimal

X_{\min} = Skor minimal

$$\begin{aligned}\sigma &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= 1/6 (90-30) \\ &= 1/6 \cdot (60) \\ &= 10\end{aligned}$$

3. Mean empirik

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{\sum x}{n} \\ \mu &= \frac{2533}{33} \\ &= 76.75\end{aligned}$$

4. Standar deviasi empirik

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\sum \frac{(x-\mu)^2}{N}} \\ SD &= \sqrt{\sum \frac{(990.1)}{76.75}} \\ &= 12.90\end{aligned}$$

Tabel 4.1
Rerata Hipotetik dan Rerata Empirik Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Hipotik			Empirik			SD empirik
	Min	Max	Rerata	Min	Max	Rerata	
Pola Asuh Orang Tua	30	90	60	65	88	76.75	12.90

Untuk mengetahui pola asuh orang tua kepada anak, dilihat pada tabel interpretasi dan kategorasi pola asuh orang tua, skor dikategorasikan menjadi tiga bagian yaitu antara 30 – 59 maka anak mendapatkan pola asuh otoriter, skor 60 – 79 merupakan pola asuh demokratis dan 80 – 90 merupakan pola asuh permisif.

Tabel 4.2
Interprestasi Pola Asuh Orang Tua Anak di Desa Margorukun
Blok C Kecamatan Muara Sugihan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
30 – 59	Otoriter	0	0%
60 – 79	Demokratis	20	60.6%
80 – 90	Permisif	13	39.3%
Jumlah		33	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa anak di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan mendapatkan pola asuh otoriter sebesar 0%, dan 39.3% anak mendapatkan pola asuh permisif, sedangkan untuk pola asuh demokratis mendapatkan persentasi yang paling tinggi yakni sebesar 60.6%.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di Desa Margorukun Blok C

Kecamatan Muara Sugihan

Berdasarkan dari penilaian test kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh, didapatkan data mentah yang kemudian dilakukan analisis terhadap data mentah tersebut, sebagai berikut:

72 71 68 74 66 81 81 83 80 75 68

80 78 82 81 77 72 78 90 88 82 80
 74 77 83 82 76 76 77 82 81 82 74

Tabel 4.3

**Daftar Skor Hasil Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di Desa
 Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan**

No	Nama	Makhraj	Tajwid	Kelancaran/ Kefasihan	Rata-rata
		(0 – 100)			
1	Fita Tri Astuti	70	75	70	72
2	Monika Dwi	68	75	69	71
3	Nyimas	65	65	75	68
4	Putri Anggraini	70	75	78	74
5	Olivia Nur L	65	67	67	66
6	Andika Alriansyah	80	80	82	81
7	Sofia Ramadhani	90	66	88	81
8	Refna Tri A	85	84	80	83
9	Umi Fauziah	75	86	80	80
10	Fauziah Aulia	76	85	65	75
11	Anggi	68	75	60	68
12	Hayu Safitri	85	70	85	80
13	Leni Marlina	88	60	85	78
14	Jannah	80	85	80	82
15	M. Taufiq	81	87	76	81
16	M. Khorul	80	82	70	77
17	M Abdullah	70	80	65	72
18	Dian Sinta	80	80	75	78
19	Ulfi Hidayah	90	89	90	90
20	Faizah Aulia	88	90	85	88
21	Rodatul Jannah	85	85	75	82
22	Izzatul Afifah	80	90	70	80

23	Diana Putri	76	77	70	74
24	Dede Kurniawan	75	80	75	77
25	Ade Saputra	80	85	85	83
26	Nabila Putri	82	85	80	82
27	Aulia Albar	78	75	75	76
28	Fadhia Adinia	75	78	75	76
29	Cinta Nabila	77	79	75	77
30	Alviana Riska	80	85	80	82
31	Puji Hartati	82	81	80	81
32	Mubarokah	85	80	80	82
33	Yunita	74	73	75	74

Berdasarkan pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan adalah sebagai berikut :

I. Mencari Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 33 \\
 &= 1 + 3,3 (1.51) \\
 &= 1 + 4.98 \\
 &= 5.98 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

II. Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan : R = Range

H = Nilai tertinggi (89)

L = Nilai terendah (57)

$$\begin{aligned}
 \text{Dengan demikian : } R &= H - L \\
 &= 90 - 66 \\
 &= 24
 \end{aligned}$$

III. Menentukan Kelas Interval

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlahinterval}}$$

$$i = \frac{24}{6}$$

$$i = 4$$

IV. Mencari Nilai Rata-rata (Mean)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Skor Mean

Interval	<i>F</i>	<i>X</i>	<i>x'</i>	<i>fx'</i>	<i>x'²</i>	<i>fx'²</i>
86-90	2	88	3	6	9	36
82-85	7	83.5	2	14	4	196
78-81	9	79.5	1	9	1	81
74-77	9	75.5	0	0	0	0
70-73	3	71.5	-1	-3	1	9
66-69	3	67.5	-2	-6	4	4
Jumlah	33			$\sum fx' = 20$		$\sum fx'^2 = 326$

Selanjutnya dari tabel tersebut dilakukan perhitungan Mean dan Standar

Deviasi (SD) sebagai berikut:

$$M_y = M + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

$$= 75,5 + 4 \left(\frac{20}{33} \right)$$

$$= 75,5 + 4 \cdot (0.60)$$

$$= 75,5 + 2.4$$

= 77,9 dibulatkan menjadi 78

Setelah Mean diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{326}{33} - \left(\frac{20}{33}\right)^2} \\
 &= \sqrt{9.87 - (0,60)^2} \\
 &= \sqrt{9,87 - 0.36} \\
 &= \sqrt{9.51} \\
 &= 3.08 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi, dari nilai-nilai tersebut selanjutnya akan diketahui kategorinya yang termasuk kategori tinggi, sedang, rendah (TSR). Untuk itu seluruh skor tersebut dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

Indikasi yang tergolong kategori tinggi

$$M_y + 1 \cdot SD_y = \text{Tinggi}$$

$$78 + 1 \times 3 = 81$$

Jadi nilai 81 ke atas adalah kategori Tinggi

Indikasi yang tergolong kategori sedang

$$78 - 1 \times 3 = 75$$

$$78 + 1 \times 3 = 81$$

Jadi nilai 75 sampai dengan 81 adalah kategori sedang

Indikasi yang tergolong kategori rendah

$$M_x - 1. SD_x = \text{Rendah}$$

$$78 - 1 \times 3 = 75$$

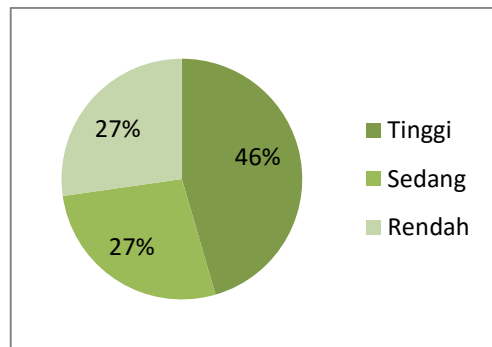
Jadi nilai 75 ke bawah adalah kategori Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 6-12 tahun di Desa Margo Rukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Presentase Pola Asuh Orangtua

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tinggi	9	27.2 %
2.	Sedang	15	45.4 %
3.	Rendah	9	27.2 %
Jumlah		N= 33	100%

Kemudian dari tabel distribusi frekuensi variabel Pola Asuh orangtua di atas, dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 27.2%, pada kategori sedang dengan presentase sebesar 45.4% dan pada kategori rendah dengan presentase sebesar 27.2%.



Gambar 1
Diagram Lingkaran kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia 6-12 tahun
di Desa Margo Rukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan

Berdasarkan gambar 1 diagram lingkaran kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di atas dihasilkan nilai sebagai berikut: untuk kategori tinggi dengan presentase sebesar 27.20% yaitu sebanyak 9 responden , pada kategori sedang dengan presentase sebesar 45.4% sebanyak 15 responden dan pada kategori rendah dengan presentase sebesar 27.20 % sebanyak 9 responden.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari presentase yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Margo Rukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan secara keseluruhan dapat dikatakan masuk dalam kategori sedang yakni 45.4% sebanyak 15 orang responden.

C. Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas angket pola asuh orang tua, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *Evaluation Windows*.

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- 3) Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = $n - 2$.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 responden, sehingga $df = n - 2 = 33 - 2 = 31$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai tabel *koefisien korelasi* adalah 0.355.

Adapun hasil uji validitas instrumen angket dapat dilihat di dalam tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Butir Soal	Person Correlation (r_{Hitung})	(r_{Tabel}) ($\alpha = 5\%$)	Hasil Validasi
1	0,435	0.355	Valid
2	0,580	0.355	Valid
3	0,769	0.355	Valid
4	0,508	0.355	Valid
5	0,424	0.355	Valid
6	0,495	0.355	Valid
7	0,643	0.355	Valid
8	0,631	0.355	Valid
9	0,515	0.355	Valid
10	0,460	0.355	Valid
11	0,430	0.355	Valid
12	0,358	0.355	Valid
13	0,531	0.355	Valid
14	0,422	0.355	Valid
15	0,429	0.355	Valid
16	0,452	0.355	Valid
17	0,462	0.355	Valid
18	0,473	0.355	Valid
19	0,521	0.355	Valid
20	0,484	0.355	Valid
21	0,429	0.355	Valid
22	0,623	0.355	Valid
23	0,653	0.355	Valid
24	0,541	0.355	Valid
25	0,430	0.355	Valid
26	0,462	0.355	Valid
27	0,471	0.355	Valid
28	0,488	0.355	Valid
29	0,489	0.355	Valid
30	0,454	0.355	Valid
31	0,356	0.355	Valid
32	0,489	0.355	Valid
33	0,515	0.355	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil pengelolaan data dengan menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih lebih besar dari r_{tabel} , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut bisa dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Dalam menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai hitung alpha lebih besar $>$ dari nilai r tabel maka angket dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai hitung alpha lebih kecil $<$ dari nilai r tabel maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, pada angket kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak diperoleh koefisiensi alpha sebesar 0.821, pada taraf kesalahan 5% dengan derajat bebas (db) = $n-2 = 33-2 = 31$ diperoleh nilai r tabel sebesar 0.417. Dengan demikian nilai hitung alpha lebih besar dari nilai hitung r tabel atau $0.821 > 0.417$ sehingga instrumen angket pola asuh orang tua dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Analisis Uji Hipotesis (Uji-t)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Margorukun Kecamatan Muara Sugihan, maka penelitian akan melakukan analisis uji hipotesis.

Dalam uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan uji koefisien regresi linear sederhana (Uji – t), untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y).

Adapun langkah-langkah melakukan analisis koefisien regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

a. Membuat persamaan regresi linear sederhana

Secara umum rumus regresi linear sederhana (Uji t) adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat dilihat pada tabel perhitungan melalui SPSS 16 berikut:

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.477	3.756		1.458	.155
Pola Asuh Orngtua	.944	.049	.961	19.336	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Baca Al-Qur'an

Dari hasil output (koeficients), diketahui nilai (a) sebesar 5.477 sedangkan nilai pola asuh orang tua (b atau koefisien regresi) sebesar 944 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 5.477+944X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Konstanta sebesar 5.477 mengandung arti bahwa nilai konsisten Variabel pola asuh orang tua adalah 5.477
- 2) Koefisien regresi X sebesar 944 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pola asuh orang tua, maka nilai hasil kemampuan membaca Al-Qur'an bertambah sebesar 944, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) terhadap (Y) adalah positif.

b. Menentukan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan

Ho: Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Margorukun Blok C kecamatan Muara Sugihan.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) dapat dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan (sig) dengan probabilitas $\alpha = 5\%$ (0.05) atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

1) Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan 0.05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusannya dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai (Sig) berikut:

- i. Jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- ii. Jika nilai signifikan > 0.05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan output pada tabel diperoleh nilai signifikan (sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh pola asuh orang tua“ ada pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an (Y)”.

2) Uji hipotesis membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan Uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah:

- i. Jika nilai t hitung $>$ tabel maka ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an
- ii. jika t hitung $<$ tabel maka tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 19.336, karena nilai t hitung sudah ditemukan maka selanjutnya mencari nilai t tabel. Adapun rumus dalam mencari t tabel adalah: nilai $\alpha = 5\% : 2 = 25\%$ (uji dua arah) dengan derajat kebebasan (db) $n-k-1$ atau $33-1-1 = 31$ (n = adalah jumlah responden dan adalah jumlah variabel independen), dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0.025) diperoleh t tabel sebesar 2.040 (lihat pada lampiran).

Karena nilai t hitung sebesar 19.336 lebih besar dari t tabel sebesar 2.040 ($19.336 > 2.040$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Margorukun Blok C Kecamatan Muara Sugihan.

Tabel 4.8
Melihat Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
---	----------	-------------------	----------------------------

.961 ^a	.923	.921	1.53559
-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orangtua

Tabel output di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.961. dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.923, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Variabel bebas (pola asuh orang tua) terhadap variabel terkait (kemampuan membaca Al-Qur'an) adalah sebesar 92.1%, sedangkan sisanya 7.1% dipengaruhi oleh variabel lain.